

dianggap tidak normal (*abnormal*) karena *discretionary expenses* yang dilaporkan oleh perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan *discretionary expenses* perusahaan pada aktivitas normal.

Setelah melihat pengaruh kualitas audit terhadap manipulasi penjualan, *overproduction*, dan penurunan *discretionary expenditures* maka perlu dilihat pengaruh kualitas audit terhadap *real earnings management* secara umum. *Real earnings management* secara keseluruhan dapat dilihat melalui proxy komprehensif *REM Index* yang merupakan penjumlahan dari ketiga standardized variabel *real earnings management* yaitu *abnormal cash flow from operations*, *abnormal production*, dan *abnormal discretionary expenses*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chi *et al.* (2011) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap *abnormal cashflows from operation*, *abnormal production*, *abnormal discretionary expenses*, dan *REM Index* yang merupakan proxy dari *real earnings management*. Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan di Indonesia oleh Radityo (2013) juga menunjukkan hal yang serupa dimana kualitas audit berpengaruh positif terhadap manipulasi aktivitas riil.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_a : Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap *real earnings management*.

III. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel

Kriteria yang ditentukan dalam proses pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2012
2. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya disajikan dalam rupiah dan memiliki data lengkap yang dapat diperoleh di Kantor PIPM BEI Jl. Mangkubumi No.111, Yogyakarta dan melalui website www.idx.co.id.
3. Perusahaan manufaktur yang termasuk ke dalam *suspect firms* yaitu perusahaan yang melaporkan jumlah *net income* dibagi total aset awal tahun perusahaan dengan rentang 0 – 0,005 atau yang melaporkan laba yang meningkat dari tahun sebelumnya dengan rentang selisih perubahan laba dibagi total aset awal tahun antara 0 – 0,005.

3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

3.2.1. Variabel Independen

Kualitas Audit

Variabel independen merupakan variabel yang diperkirakan dapat menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam hipotesis penelitian ini adalah kualitas audit. De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas yang dinilai oleh pasar (*market-assesed*) dimana auditor akan mampu menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya dan melaporkan pelanggaran tersebut

Kualitas audit dalam penelitian ini diproksikan dengan ukuran KAP yang menggunakan variabel dummy. kualitas audit bernilai 1 jika KAP yang mengaudit

perusahaan merupakan KAP big 4 karena memberikan kualitas audit yang lebih baik dan bernilai 0 jika KAP yang mengaudit perusahaan adalah KAP non big 4.

3.2.2. Variabel Dependen

Real Earnings Management

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat oleh variabel independen, artinya jika variabel independen mengalami perubahan, maka variabel dependennya juga akan berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *real earnings management*. *Real Earnings Management* dapat didefinisikan sebagai tindakan-tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis yang normal yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencapai target laba (Cohen and Zarowin, 2010; Roychowdhury, 2006) *Real Earnings management* dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu manipulasi penjualan, produksi yang berlebihan (*overproduction*), dan penurunan *discretionary expenditures*

Proxy pertama yaitu *abnormal cash flow from operations (Abn_CFO)* didefinisikan sebagai nilai residu yang diprediksi, dihitung dengan menggunakan koefisien yang diperoleh dari hasil regresi model berikut ini

$$CFO_{it}/Assets_{i,t-1} = a_{1t}(1/Assets_{i,t-1}) + a_{2t}(Sales_{i,t}/Assets_{i,t-1}) + a_{3t}(\Delta Sales_{i,t}/Assets_{i,t-1}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

CFO_{it}	= Arus kas dari operasi perusahaan pada tahun t
$Assets_{i,t-1}$	= Total aset perusahaan pada tahun t-1
$Sales_{i,t}$	= Penjualan perusahaan pada tahun t
$\Delta Sales_{i,t}$	= Perubahan penjualan perusahaan pada tahun t

Proxy kedua yaitu *abnormal production (Abn_Prod)* didefinisikan sebagai nilai residu yang diprediksi, dihitung dengan menggunakan koefisien yang diperoleh dari hasil regresi model berikut ini:

$$Prod_{it}/Assets_{i,t-1} = b_{1t}(1/Assets_{i,t-1}) + b_{2t}(Sales_{i,t}/Assets_{i,t-1}) + b_{3t}(\Delta Sales_{i,t}/Assets_{i,t-1}) + b_{4t}(\Delta Sales_{i,t-1}/Assets_{i,t-1}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$Prod_{it}$	= Jumlah dari HPP ditambah perubahan persediaan perusahaan pada tahun t
$Assets_{i,t-1}$	= Total aset perusahaan pada tahun t-1
$Sales_{i,t}$	= Penjualan perusahaan pada tahun t
$\Delta Sales_{i,t}$	= Perubahan penjualan perusahaan pada tahun t
$\Delta Sales_{i,t-1}$	= Perubahan penjualan perusahaan pada tahun t-1

Proxy ketiga yaitu *abnormal discretionary expenses (Abn_DiscExp)* didefinisikan sebagai nilai residu yang diprediksi, dihitung dengan menggunakan koefisien yang diperoleh dari hasil regresi model berikut ini

$$Discexp_{it}/Assets_{i,t-1} = c_{1t}(1/Assets_{i,t-1}) + c_{2t}(Sales_{i,t-1}/Assets_{i,t-1}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- $Discexp_{it}$ = Jumlah dari beban iklan, beban R&D, dan beban penjualan, umum dan administrasi (SG&A)
 $Assets_{i,t-1}$ = Total aset perusahaan pada tahun t-1
 $Sales_{i,t-1}$ = Penjualan perusahaan pada tahun t-1

Mengikuti Cohen *et al.* (2008) penelitian ini juga menggunakan proxy kompresif untuk menghitung *real earnings management* secara keseluruhan dengan proxy *Rem_Index* yang dihitung dengan persamaan sebagai berikut
 $Rem_Index = - \text{standardized } Abn_CFO + \text{standardized } Abn_Prod - \text{standardized } Abn_DiscExp$

Keterangan:

- $\text{standardized } Abn_CFO = (Abn_CFO - \text{rata-rata } Abn_CFO) / \text{standar deviasi } Abn_CFO$
 $\text{standardized } Abn_Prod = (Abn_Prod - \text{rata-rata } Abn_Prod) / \text{standar deviasi } Abn_Prod$
 $\text{standardized } Abn_DiscExp = (Abn_DiscExp - \text{rata-rata } Abn_DiscExp) / \text{standar deviasi } Abn_DiscExp$

3.2.3. Variabel Kontrol

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Size*, dan ΔE . Dechow *et al.* (1995) berpendapat, terdapat error pada pengukuran *abnormal accruals* yang menggunakan model *non-discretionary accruals* untuk mengukur manajemen laba akrual. Error ini berkorelasi dengan kinerja perusahaan. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya error yang sama, maka *Return on Asset (ROA)* yang mengukur kinerja perusahaan dimasukkan sebagai variabel kontrol dalam model empiris penelitian ini.

Variabel kontrol *Size* adalah proxy dari ukuran dari perusahaan. ukuran perusahaan diduga konsisten mempengaruhi *real earnings management* karena ukuran perusahaan berkorelasi positif dengan manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar insentif (bonus, pajak, dan perjanjian kontraktual) untuk melakukan manajemen laba.

Variabel ΔE digunakan sebagai salah satu variabel kontrol *real earnings management* pada penelitian Chi *et al.* (2011). Variabel kontrol ini diduga mempengaruhi *real earnings management*. ΔE mengukur kinerja dari perusahaan yang berpengaruh terhadap *real earnings management* terutama *abnormal cash flow from operations*

Variabel kontrol yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *ROA*, *Size*, dan ΔE dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Variabel	Rumus
<i>Return on Asset (ROA)</i>	$Net\ Income_t / Total\ Asset_{t-1}$
<i>Size</i>	Logaritma natural dari $Total\ Asset_{t-1}$
ΔE	$(Net\ Income_t / Net\ Income_{t-1}) / Total\ Asset_{t-1}$

3.3. Model Empiris

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *real earnings management*, penelitian ini menggunakan empat model empiris sebagai berikut:

- 1) $Abn_CFO_t = \alpha_0 + \alpha_1 BigN_t + \alpha_2 ROA_{t-1} + \alpha_3 \Delta E_t + \varepsilon_t$
- 2) $Abn_Prod_t = \alpha_0 + \alpha_1 BigN_t + \alpha_2 ROA_{t-1} + \alpha_3 Size_{t-1} + \varepsilon_t$
- 3) $Abn_DiscExp_t = \alpha_0 + \alpha_1 BigN_t + \alpha_2 ROA_{t-1} + \alpha_3 Size_{t-1} + \varepsilon_t$
- 4) $Rem_Index_t = \alpha_0 + \alpha_1 BigN_t + \alpha_2 ROA_{t-1} + \alpha_3 Size_{t-1} + \varepsilon_t$

Keterangan:

Abn_CFO	= Abnormal cash flow from operations
Abn_Prod	= Abnormal production
$Abn_DiscExp$	= Abnormal discretionary expenses
Rem_Index	= -standardized abnormal cash flows from operation (Abn_CFO) + standardized abnormal production (Abn_Prod), - standardized abnormal discretionary expense ($Abn_DiscExp$).
$BigN_t$	= Dummy variabel. 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 dan 0 untuk yang lainnya
ROA_{t-1}	= Return on Asset perusahaan pada tahun t-1
$Size_{t-1}$	= Logaritma natural dari $Total\ Asset_{t-1}$
ΔE_t	= Selisih laba tahun t dengan laba tahun t-1 dibagi total aset

3.4. Teknik Analisis Data

Alat analisis regresi berganda digunakan untuk mencari koefisien persamaan ketiga proxy *real earnings management* yaitu *abnormal cash flow from operations*, *abnormal production*, dan *abnormal discretionary expenditures*. Setelah diketahui koefisien dari ketiga persamaan tersebut maka dapat dicari nilai residu dari masing-masing persamaan yang menunjukkan adanya *abnormal cash flow from operations*, *abnormal production*, dan *abnormal discretionary expenses*.

Analisis regresi berganda kembali digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap *abnormal cash flow from operations*, *abnormal production*, *abnormal discretionary expenses*, dan proxy komprehensif untuk *real earnings management* yaitu *REM Index*. Model regresi ini menggunakan variabel dependen *abnormal cash flow from operations*, *abnormal production*, *abnormal discretionary expenses*, dan *REM Index*. Variabel independen kualitas audit menggunakan variabel *BigN*, dan dua variabel kontrol yaitu *ROA* dan ΔE untuk model regresi yang menggunakan variabel dependen *abnormal cash flow from operations*. Sedangkan untuk model regresi dengan variabel dependen *abnormal production*, *abnormal discretionary expenditures*, dan *REM Index* menggunakan variabel dependen *BigN* dan variabel kontrol *ROA* dan *Size*.

IV. Analisis Data dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Umum Sampel

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif variabel-variabel utama dalam model penelitian:

Tabel 1
Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Model Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
<i>Abn_CFO</i>	34	-0,32	0,30	-0,0271	0,12053
<i>Abn_Prod</i>	34	-0,68	0,45	0,0523	0,21948
<i>Abn_Discexp</i>	34	-0,21	0,67	-0,0177	0,18052
<i>REM_Index</i>	34	-7,84	5,27	0,0000	2,40924
<i>BigN</i>	34	0	1	0,2941	0,46250
<i>ROA</i>	34	0,00	0,14	0,0269	0,03405
<i>SIZE</i>	34	25,18	30,40	27,4525	1,10359
ΔE	34	-0,12	0,09	0,0017	0,03547

4.2. Pengujian Normalitas dan Asumsi Klasik

Tabel 2
Uji Normalitas dan Asumsi Klasik

Var Dependen	Uji Normalitas	Uji Autokorelasi	Uji Multikolinearitas	Uji Heteroskedastisitas
Abn CFO	V	V	V	V
Abn Prod	V	V	V	X
Abn Discexp	V	V	V	X
REM Index	V	V	V	V

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa semua data pada keempat model penelitian terdistribusi secara normal. Semua Model dalam penelitian tidak mengalami masalah pada uji autokorelasi dan uji multikolinearitas. Namun pada uji heterokedastisitas model dengan variabel dependen *Abn_CFO* dan *REM_Index* tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Sedangkan pada model dengan variabel dependen *Abn_Prod* dan *Abn_Discexp* terdapat masalah heterokedastisitas. Oleh karena itu, pada model regresi dengan variabel dependen *Abn_Prod* dan *Abn_Discexp* perlu dilakukan penyesuaian regresi dengan *white heteroskedasticity-consistent standard errors & variance*

4.3. Pengujian Hipotesis

Tabel 3

Hasil Regresi Model Penelitian

$$Abn_CFO_t = \alpha_0 + \alpha_1 BigN_t + \alpha_2 ROA_{t-1} + \alpha_3 \Delta E_t + \varepsilon_t$$

Variabel	Coefficient	Prob.
C	-0,056511	0,0407
BigN	-0,023243	0,6069
ROA	1,291261	0,0417
ΔE	0,890123	0,1215
F-statistic	2,343401	
Prob (F-statistic)	0,092950	
Adjusted R ²	0,108836	

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari BigN sebesar 0,6069 lebih besar dari alfa 10% yang berarti kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Abn_CFO*. Hasil *adjusted R²* menunjukkan variabel *BigN*, *ROA*, dan ΔE mampu menjelaskan variasi nilai dari variabel *Abn_CFO* sebesar 10,8836.

Tabel 4

Hasil Regresi Model Penelitian

$$Abn_Prod_t = \alpha_0 + \alpha_1 BigN_t + \alpha_2 ROA_{t-1} + \alpha_3 SIZE_{t-1} + \varepsilon_t$$

Variabel	Coefficient	Prob. Before Adjustment	Prob. After Adjustment
C	-1,957060	0,0406	0,1209
BigN	0,037332	0,6562	0,6667
ROA	-3,176627	0,0032	0,0286
SIZE	0,075908	0,0318	0,1023
F-statistic	5,323249		
Prob (F-statistic)	0,004623		
Adjusted R ²	0,282137		

Model penelitian dengan variabel dependen *Abn_Prod* terdapat masalah heterokedastisitas. Oleh karena itu, model regresinya perlu disesuaikan dengan *white heterokedasticity-consistent standard errors & variance*. Setelah penyesuaian, probabilitas *BigN* sebesar 0,6667 lebih besar dari alfa 5% yang berarti kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Abn_Prod*. Hasil *adjusted R²* menunjukkan variabel *BigN*, *ROA*, dan *SIZE* mampu menjelaskan variasi nilai dari variabel *Abn_Prod* sebesar 28,2137 %

Tabel 5
Hasil Regresi Model Penelitian

$$Abn_Discexp_t = \alpha_0 + \alpha_1 BigN_t + \alpha_2 ROA_{t-1} + \alpha_3 SIZE_{t-1} + \varepsilon_t$$

Variabel	Coefficient	Prob. Before Adjustment	Prob. After Adjustment
C	1,999053	0,0123	0,0667
BigN	0,013593	0,8432	0,8148
ROA	2,377504	0,0066	0,0383
SIZE	-0,075940	0,0101	0,0575
F-statistic	5,389855		
Prob (F-statistic)	0,004346		
Adjusted R ²	0,350221		

Model penelitian dengan variabel dependen *Abn_Discexp* terdapat masalah heterokedastisitas. Oleh karena itu, model regresinya perlu disesuaikan dengan *white heterokedasticity-consistent standard errors & variance*. Setelah disesuaikan, nilai probabilitas dari *BigN* sebesar 0,8148 lebih besar dari alfa 5% yang berarti kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Abn_Discexp*. Hasil dari *adjusted R²* menunjukkan variabel *BigN*, *ROA*, dan *SIZE* mampu menjelaskan variasi nilai dari variabel *Abn_Prod* sebesar 35,0221%.

Tabel 6
Hasil Regresi Model Penelitian

$$REM_Index_t = \alpha_0 + \alpha_1 BigN_t + \alpha_2 ROA_{t-1} + \alpha_3 SIZE_{t-1} + \varepsilon_t$$

Variabel	Coefficient	Prob.
C	-2,179712	0,0794
BigN	0,196952	0,8256
ROA	-3,830544	0,0048
SIZE	0,829440	0,0674
F-statistic	6,166169	
Prob (F-statistic)	0,002154	
Adjusted R ²	0,381424	

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari *BigN* sebesar 0,8256 lebih besar dari alfa 5% yang berarti kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *REM_Index*. Hasil *adjusted R²* menunjukkan variabel *BigN*, *ROA*, dan *ΔE* mampu menjelaskan variasi nilai dari variabel *REM_Index* sebesar 38,142%.

4.4. Pembahasan

Hasil pengujian terhadap keempat model ini tidak memberikan dukungan terhadap dugaan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *Real Earnings Management* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa

Efek Indonesia. Ada beberapa alasan yang kemungkinan menyebabkan hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh peneliti lain. Alasan pertama adalah variasi dari sampel yang kurang dimana 29,41% sampel diaudit oleh auditor big 4 sedangkan 70,59% diaudit oleh auditor non big 4. Kurangnya variasi sampel ini dapat menyebabkan hasil yang lebih lemah pada variabel BigN.

Kedua, *Suspect firms* yang merupakan sampel dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki insentif kuat untuk melakukan manajemen laba. Insentif kuat ini membuat perusahaan yang diaudit oleh auditor non big4 melakukan manajemen laba baik akrual maupun *real earnings management*. selisih antara laba yang tidak dimanipulasi dengan target laba yang diinginkan melebihi jumlah yang bisa diperoleh dengan manajemen laba akrual sehingga perusahaan juga melakukan *real earnings management*.

Ketiga, auditor big 4 belum tentu memberikan kualitas audit yang lebih baik daripada non big 4. Menurut Bestari *et al.* (2012), kualitas audit dari auditor big 4 mungkin hanya kualitas persepsian (*market assessed*) yang belum tentu memberikan audit yang berkualitas.

V. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Abn_CFO*, *Abn_Prod*, *Abn_Discexp*, dan *REM_Index*. Hasil penelitian ini justru menyanggah hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Chi *et al.* (2011) dimana dimana kualitas audit yang diproksikan dengan BigN berpengaruh terhadap *Abn_CFO* dan *REM_Index*. Namun hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kualitas audit yang diproksikan dengan BigN tidak berpengaruh terhadap *Abn_Prod* dan *Abn_Discexp* juga ditunjukkan oleh penelitian Chi *et al.* (2011)

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penulis hanya mengetahui *real earnings management* untuk perusahaan manufaktur sehingga penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti pengaruh kualitas audit terhadap *real earnings management* pada perusahaan non manufaktur. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa melengkapinya dengan melihat pengaruh kualitas audit terhadap *real earnings management* pada perusahaan yang tidak memiliki insentif melakukan manajemen laba.

Daftar Pustaka

- Balsam, S., J. Khrisnan, and J., Young, (2003), "Auditor Industry Specialization and Earnings Quality", *Auditing: Journal of Practice and Theory* 22 (2): 71-97.
- Becker, C., M. Defond, J. Jiambalvo, and K. R. Subramanyam, (1998), "The Effect of Audit Quality on Earnings Management", *Contemporary Accounting Research* 15 (1): 2-19.
- Chi, Wuchun, Ling Lei Lisic, and Mikhail Pevzner, (2011), "Is Enhanced Audit Quality Associated with Greater Real Earnings Management?", *Accounting Horizons* 25 (2): 315-335

- Cohen, D., A. Dey, and T. Lys, (2008), "Real and Accrual-Based Earnings Management in the Pre- and Post Sarbanes –Oxley Periods", *The Accounting review* 83 (3): 757-787.
- Cohen, D., and P. Zarowin, (2010), "Accrual-based and real earnings management around seasoned equity offerings", *Journal of Accounting and Economics* 50 (1): 2-9.
- Cohen, D., and P. Zarowin, (2009), "Accrual-based and real earnings management activities around seasoned equity offerings", *Journal of Accounting and Economics* 50 (1): 2-19.
- DeAngelo, L., (1981), "Auditor size and audit quality", *Journal of Accounting and Economics* 3 (December): 183-99.
- Dopuch, N., & Simunic, D. (1980), "The Nature of Competition in the Auditing Profession: a Descriptive and Normative View". *Regulation and the accounting profession* 34 (2): 283-289.
- Ebaid, Ibrahim El-Sayed, (2012), "Earnings Management to Meet or Beat Earnings Thresholds", *African Journal of Economic and Management Studies* 3 (2), 240-257.
- Esceduro, W. S., (2009), "Heteroscedasticity and Weighted Least Square", diakses dari www.econ.uiuc.edu/~wsosa/econ507/gls.pdf pada tanggal 16 Agustus 2014
- FASB, (1987), *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 2*.
- Ferdawati, (2009), Pengaruh Manajemen Laba Real Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(1): 59-74.
- Gujarati, Damodar, (2003), *Ekonometrika Dasar* : Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Graham, J., Harvey, C. and Rajopai, S. (2005), "The Economic Implications of Corporate Financial Reporting", *Journal Accounting and Economics*, 40 (1): 3-73.
- Healy, P.M, (1985), "The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 7 No 10, pp. 85-107.
- Healy, P.M. and J.M. Wahlen, (1999), "A Review of The Earnings Management Literature and its implication for standard setters", *Accounting Horizons* Vol. 13 No. 4 (Dec 1999): 365-383
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2007), *Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi 2007, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Johnson, V., A. Khurana, and K. Reynolds, (2002), "Audit-Firm Tenure and the Quality of Financial Reports", *Contemporary Accounting Research* 19 (4): 637-660
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling, (1976), "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, October, pp. 205-360.
- Leuz, C., N. Dhanajay, and P.D. Wysocki, (2003), "Earnings Management and Investor Protection: An International Comparison", *Journal of Financial Economics* 69:505-527.

- Matsunaga, S.R. and Park, C.W. (2001), "The Effect of Missing a Quarterly Earnings Benchmark on the CEO's Annual Bonus", *The Accounting Review*, Vol. 78 No. 2, pp. 491-521.
- Radityo, N. B., (2013), "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Manajemen Laba Dengan Manipulasi Aktivitas Riil", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, (tidak dipublikasikan)
- Riyatno, (2007), Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Earnings Response Coefficients, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol.5, No.2, Hal: 148-162.
- Roychowdury, S., (2006), "Earnings Management Through Real Activities Manipulation", *Journal of Accounting and Economics* 42 (3): 335-370.
- Scott, William R., (2003), Financial Accounting Theory, 3rd edition, *Prentice Hall*, United States of America.
- Schipper, K., (1989), "Earnings Management", *Accounting Horizons*, 3 (4), pp. 91-102.
- Watts, R.L. and J.L. Zimmerman, (1990), "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective", *The Accounting Review*, January, pp. 131-156
- Watkins, A.L., W. Hillison., dan S.E. Morecroft, (2004), Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence, *Journal of Accounting Literature*, No.23, p: 153-193.
- Zang, A., (2007), "Evidence on the Tradeoff Between Real Manipulation and Accrual Manipulation", *Working Paper*, Hongkong University of Science and Technology.